

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Citra Harapan. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran ganjil 2020-2021.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dari segi pengumpulan data penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode dalam penelitian kualitatif.²⁸

Melalui penelitian ini peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai peran organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah (IPA) dalam Pembentukan Karakter dan Akhlaqul Karimah Peserta Didik di SMK Citra Harapan.

C. Data dan Sumber Data

Sumber-sumber data yang digunakan sebagai informasi penelitian antara lain:

1. Sumber data primer, yaitu data utama dari penelitian.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik. Mengapa peneliti mengambil data ini karena terkait dengan pembentukan Akhlaqul Karimah Peserta didik.

²⁸ Lexy Moleong, (2009), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 26.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh sebagai pelengkap dalam penelitian ini:

- a. Pembimbing organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah di SMK Citra Harapan
- b. Anggota Ikatan Pelajar Al-Washliyah di SMK Citra Harapan
- c. Guru PAI di SMK Citra Harapan
- d. Peserta didik di SMK Citra Harapan

D. Teknik Peengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Dengan metode ini peneliti melakukan pengamatan langsung kepada peserta didik yang mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah dan tidak mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah. Mengamati dan menelaah kegiatan-kegiatan yang ada di dalam organisasi.

Adapun yang diobservasi pada penelitian ini adalah melihat dan ikut berperan langsung dalam kegiatan organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah. Bagaimana peran dari organisasi ini dalam membangun akhlakul karimah yang ada pada diri peserta didik di SMK Citra Harapan. Adakah perbedaan antara siswa yang mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah dengan siswa yang tidak mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang menunjukkan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.²⁹ Pada wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yaitu:

- a. Pembimbing organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah di SMK Citra Harapan
- b. Anggota Ikatan Pelajar Al-Washliyah di SMK Citra Harapan
- c. Guru PAI di SMK Citra Harapan
- d. Peserta didik di SMK Citra Harapan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam agar mendapat informasi. Wawancara ini digunakan dalam sebuah penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur, karena peneliti menggunakan wawancara yang disusun secara sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan melalui pertanyaan yang sudah disiapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dilakukan dengan cara merekam dari setiap jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan dan mengambil sebuah gambar yang terjadi dilapangan.

²⁹ Molong Lexy J, (2006) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h.135.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran baik secara fisik non fisik, foto dan juga penggunaan media sosial peserta didik dalam beraktivitas di media sosial.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang didapat diceritakan kepada orang lain.³⁰

Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yakni:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan memilih data yang paling penting dari data yang tidak terlalu penting dalam proses pengumpulan data tentu peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan subjek penelitiannya.

Penelitian ini akan melakukan merangkai hasil dari wawancara dengan narasumber secara langsung ditempat kejadian, selanjutnya peneliti akan mencari hal-hal penting pembicaraan dalam suatu wawancara dan peneliti juga akan melakukan penyimpanan file dokumen dengan menggunakan rekaman sebagai bahan bukti data yang terkait dengan peran organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah (IPA) dalam pembentukan Akhlakul Karimah Peserta didik.

³⁰ *Ibid*, hal 243.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu proses penting dalam penelitian kualitatif. Dan seluruh penelitian tertumpu pada penyajian data, kemudian semua data yang telah diperoleh oleh peneliti akan disajikan dalam bentuk kata-kata dalam kalimat.

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat diperoleh dan disimpulkan serta memiliki makna yang mengarah kepada peran organisasi Ikatan Pelajar Al-Washliyah (IPA) dalam pembentukan Akhlaqul Karimah Peserta didik di SMK Cipta Harapan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan analisis terakhir yang dilakukan oleh peneliti kesimpulan baru bisa diperoleh ketika seluruh data telah terkumpul.

Dalam penarikan kesimpulan peneliti menggunakan cara dengan meriview kembali seluruh data dan mereview hasil analisis data yang lainnya yang telah peneliti temukan di dalam organisasi Ikatan Pelajar Al Washliyah SMK Cipta Harapan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pelaksanaan keabsahan data dilakukan atas dasar sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yakni *Credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).³¹

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.270-277.

1. Uji Kredibilitas

Perpanjangan pengamatan, pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti dianggap orang asing, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap dan tidak mendalam. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang sudah diperoleh selama ini dicek kembali ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam, sehingga diperoleh data yang pasti akan kebenarannya.

2. Uji Transferability

Supaya orang lain dapat memahami hasil dari penelitian kualitatif sehingga kemungkinan menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang sistematis yang rinci dan jelas. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat yang lain.

3. Uji Dependability

Didalam penelitian kualitatif ini, dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang apabila orang mengaplikasikan proses penelitian tersebut reliable. Penelitian kualitatif ini, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji Konfirmability

Didalam penelitian kualitatif uji Konfirmability disebut dengan uji objektivitas penelitian. Uji Konfirmability mirip dengan dependability, sehingga

pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji Konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian ini telah memenuhi standar uji konfirmability.

